

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh kapabilitas dinamis dan kapabilitas digital terhadap ambidexterity inovasi serta dampaknya dalam memperkuat resiliensi bisnis pada UMKM makanan dan minuman di Kota Semarang. Fokus utama dari penelitian ini adalah menganalisis bagaimana resiliensi bisnis dapat ditingkatkan melalui pengembangan kapabilitas dinamis dan digital, baik secara langsung maupun melalui peran variabel mediasi ambidexterity inovasi.

Populasi penelitian meliputi pemilik atau manajer UMKM yang berlokasi di Kota Semarang, lalu yang menjadi sampel adalah UMKM sektor makanan dan minuman yang telah beroperasi selama minimal 2 tahun dan menggunakan teknologi digital dalam mengoperasikan bisnisnya. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dalam teknik nonprobabilitas. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 150 responden, yang kemudian dianalisis menggunakan pendekatan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan perangkat lunak AMOS 24.

Berdasarkan hasil analisis data, terdapat beberapa temuan utama. Pertama, kapabilitas dinamis memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ambidexterity inovasi. Kedua, kapabilitas digital juga terbukti memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap ambidexterity inovasi. Ketiga, ambidexterity inovasi berkontribusi secara positif terhadap resiliensi bisnis UMKM. Selain itu, ambidexterity inovasi berperan sebagai variabel mediasi yang signifikan antara kapabilitas dinamis, kapabilitas digital, dan resiliensi bisnis, sehingga memperkuat hubungan antar variabel tersebut.

Kata Kunci: Kapabilitas Dinamis, Kapabilitas Digital, Ambidexterity Inovasi, Resiliensi Bisnis, UMKM, Kota Semarang